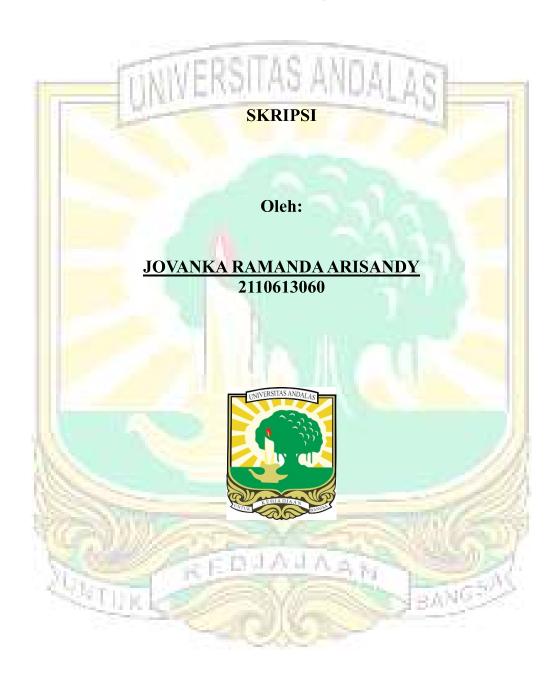
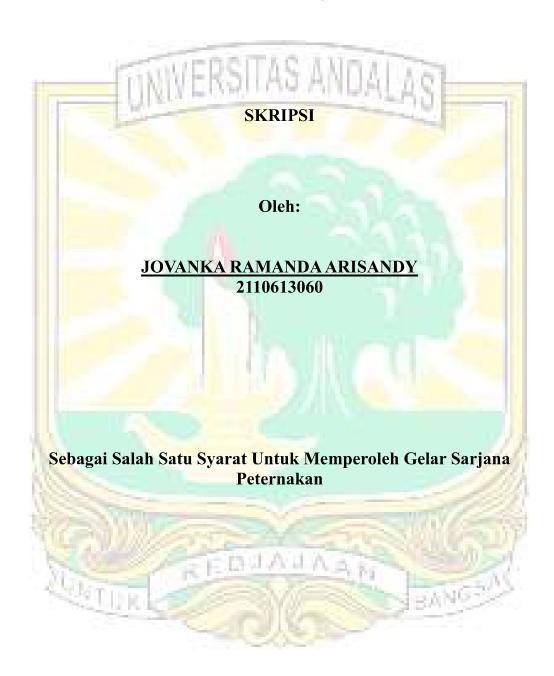
PENGARUH INTERAKSI CAHAYA DENGAN LEVEL PROTEIN PADA PUYUH (Coturnix coturnix japonica) TERHADAP INTAKE ENERGI, KONSUMSI AIR MINUM DAN BERAT TELUR



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2025

PENGARUH INTERAKSI CAHAYA DENGAN LEVEL PROTEIN PADA PUYUH (Coturnix coturnix japonica) TERHADAP INTAKE ENERGI, KONSUMSI AIR MINUM DAN BERAT TELUR



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2025

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

JOVANKA RAMANDA ARISANDY

PENGARUH INTERAKSI CAHAYA DENGAN LEVEL PROTEIN PADA PUYUH (Coturnix coturnix japonica) TERHADAP INTAKE ENERGI, KONSUMSI AIR MINUM DAN BERAT TELUR

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Yan Haryandi, M.P NIP. 196401141989021002 Prof. Dr. Ir. Sabrina, M.P NIP.1960090119860032002

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Yan Heryandi, M.P	The Al
Sekretaris	Dr. Ir. Masrizal, M.S	110
Anggota	Prof. Dr. Ir. Sabrina, M.P	CXX 1
Anggota	Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si	19 0
Anggota	Prof. Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si., IPU	THAN NAME
Anggota	Dr. Ir. Kusnadidi Subekti, S.Pt., M.P., IPM	V VIII

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas

Prof. Dr. Ir. Mardiati Zain, M.S NIP. 196506191990032002

Tanggal Lulus: 21 Oktober 2025

Ketua Program Studi Peternakan

Dr. Winda Sartika, S.Pt., M.Si NIP. 198205292005012002

PENGARUH INTERAKSI CAHAYA DENGAN LEVEL PROTEIN PADA PUYUH (Coturnix coturnix japonica) TERHADAP INTAKE ENERGI, KONSUMSI AIR MINUM DAN BERAT TELUR

JOVANKA RAMANDA ARISANDY, dibawah bimbingan Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan Prof. Dr. Ir. Sabrina, MP Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi cahaya dengan level protein pada puyuh (Coturnix coturnix japonica) terhadap intake energi, konsumsi air minum dan berat telur. Materi yang digunakan pada penelit<mark>ian</mark> i<mark>ni adalah puyuh (*Coturnix coturnix Japonica*) berumur 16 minggu sebanyak 270</mark> ekor yang diberi perlakuan lama pencahayaan yaitu C1 (16 jam), C2 (1<mark>8 jam) d</mark>an C3 (20 jam) serta level protein P1 (16%), P2 (18%) dan P3 (20%) dan dilakukan ulangan sebanyak 3 kali pengulangan. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pola Rancangan Petak Terbagi (RPT) dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan dilakukan uji lanjut DMRT jika terdapat pengaruh berbeda nyata (P<0,05). Parameter yang diamati adalah *intake* energi, konsumsi air minum dan berat telur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi lama pencahayaan dan kandungan level protein ransum berbeda tidak nyata (P>0,05) terhadap *intake* e<mark>nergi, konsumsi air minum d</mark>an berat telur. Pada perlakuan lama p<mark>encaha</mark>yaan berbeda nyata (P<0,05) terhadap *intake* energi, berbeda tidak nyata (P>0,05) terhadap konsumsi air minum dan berbeda sangat nyata (P<0,01) terhadap berat t<mark>el</mark>ur. Pada perlakuan leve<mark>l protein berbe</mark>da sangat nyata (P<0,01) terhadap *intake* energi dan berat telur, berbeda tidak nyata (P>0,05) terhadap konsumsi air minum. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lama pencahayaan 18 jam dan level protein 18% memberikan hasil terbaik dalam mendukung performa produksi puyuh.

Kata kunci: Coturnix coturnix japonica, lama pencahayaan, level protein, intake energi, konsumsi air minum, berat telur